

Nilai-nilai kemanusiaan serta nilai persatuan dan kesatuan bangsa merupakan perekat dalam membangun bangsa yang berperadaban. Namun faktanya, tantangan yang dihadapi bangsa ini terus berlangsung seperti permasalahan terorisme.

Sejak tahun 2000 Indonesia telah mengalami beberapa aksi teror yang telah meluluhlantahkan nilai-nilai kemanusiaan, karena menimbulkan korban jiwa dan kerusakan yang berdampak cukup besar tidak hanya bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi disebabkan banyak faktor, di antaranya karena lemahnya pemahaman ideologi bangsa Indonesia. Di samping itu, adanya ATHG yang dipengaruhi oleh lingkungan strategis baik yang bersifat regional maupun global yang terkait dengan pihak luar, yang melahirkan aksi terorisme dengan sejumlah fakta yakni:

- a. Aksi teror bom di kediamanan Dubes Philipina di Jakarta, dan Bom Natal tahun 2000;
- b. Aksi teror Bom Bali I, pada tahun 2002;
- c. Aksi teror bom di Hotel J.W. Marriott di Jakarta tahun 2003;
- d. Aksi teror bom di depan Kedubes Australia, Jl. Rasuna Said, Jakarta pada tahun 2004;
- e. Aksi teror Bom Bali II yang terjadi pada tahun 2005;
- f. Aksi teror bom yang kembali terjadi di Hotel J.W. Marriott dan Ritz Carlton di Jakarta pada tahun 2009.

Setelah BOM Bali II, tahun 2005 sampai dengan 2008 sebetulnya kita sudah pernah mengalami 3 tahun masa tenang, tanpa aksi pengeboman dari teroris yaitu